

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian lapangan, studi lapangan merupakan jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti melakukan observasi secara detail dan ikut serta secara langsung pada lokasi yang berkaitan sebagai data utama penelitian ini. Dalam penelitian lapangan peneliti menjabarkan secara detail dan mengamati langsung semua orang yang sedang ditelitinya.¹

Berdasarkan pengertian yang dijabarkan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan karena peneliti memiliki keinginan menjabarkan kegiatan ekstrakurikuler rebana sebagai bentuk implementasi pembelajaran seni yang ada di MI Salafiyah Tawaran dalam bentuk kata. Selain itu penggunaan metode kualitatif dirasa sangat cocok dengan judul dan tujuan penelitian yang dipilih peneliti. Tujuan yang dimaksud yaitu untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana beserta faktor pendukung dan penghambatnya di MI Salafiyah Tawaran.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan pengumpulan data dilakukan pada latar alamiah dengan tujuan untuk menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dimana peneliti berperan sebagai instrumen utamanya, pengambilan sampel sumber datanya dilaksanakan secara purposif dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil temuan peneliti lebih memberikan penekanan makna daripada generalisasi.

Pada hakikatnya penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu mendeskripsikan dan mengutarakan serta memberikan gambaran dan menjelaskan. Nasution berpendapat bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk menghasilkan *grounded theory*, *grounded theory* adalah untuk mengembangkan macam-macam teori tentang minat pada sebuah fenomena. Pendapat Nasution ini diperkuat oleh Moleong yang berpendapat bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah

¹ Eggy Fajar Andalas and Arif Setiawam, *Desain Penelitian Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39, https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Penelitian_Kualitatif_Sastra/tknWDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+penelitian+studi+lapangan&pg=PA40&printsec=frontcover.

menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik.²

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian sendiri merupakan sesuatu yang mengacu pada waktu dan tempat.³ Berikut adalah *Setting* penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Tawaran yang beralamat di Jln. Blora No. 05, Desa Tawaran, Kecamatan Kenduruan, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. MI Salafiyah Tawaran ini memiliki beberapa misi, diantaranya adalah mewujudkan madrasah yang unggul baik dalam bidang prestasi akademik dan non akademik, membiasakan peserta didik untuk memiliki kepribadian yang luhur serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan misi tersebut tentunya kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah untuk mengeksplor potensi peserta didik yang diharapkan sesuai dengan misi yang telah ditetapkan. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler diadakan sehingga menarik minat warga sekitar untuk menyekolahkan anak mereka di MI Salafiyah Tawaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di MI Salafiyah Tawaran dilaksanakan pada bulan Desember sampai pengambilan data yang dibutuhkan selesai.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu tentangnya didapatkan keterangan atau orang dalam lingkup penelitian yang bermanfaat untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta berkaitan erat dengan lingkup penelitian.⁴ Untuk lebih singkatnya subyek penelitian untuk penelitian kualitatif umumnya dinamakan informan. Informan inilah yang nantinya akan menjabarkan informasi mengenai data yang dibutuhkan.⁵ Subyek yang terkait dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala madrasah,

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

³ Desy Arum Sunarta et al., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makassar: Tohar Media, 2023), 192.

⁴ Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

⁵ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), 88.

pelatih rebana, dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

D. Sumber Data

Penggalan data yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh dari berbagai sumber data sebagaimana berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diberikan kepada peneliti secara langsung. Peneliti mendapatkan data primer melalui observasi, wawancara dan dokumentasi atau lembaga yang memiliki kewenangan terhadap pengumpulan data yang diteliti.⁶ Perolehan data yang didapatkan peneliti yaitu melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak terkait yaitu pelatih rebana pada kegiatan ekstrakurikuler rebana.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diberikan kepada peneliti secara tidak langsung. Contohnya dapat melewati orang lain yang bukan termasuk narasumber utama atau dokumen atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷ Untuk sumber data sekunder yang didapatkan peneliti berasal dari hasil wawancara dari pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu kepala sekolah dan peserta didik serta beberapa dokumen arsip milik madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif ada tiga teknik pengumpulan data yang paling utama yaitu observasi *participant*, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi.⁸ Berbagai karakteristik penelitian kualitatif menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting untuk mengungkapkan makna, latar alami dijadikan sebagai sumber data langsung dimana peneliti sebagai alat utamanya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendalami konteks spesifik yang sedang diteliti karena bagi peneliti kualitatif makna sebuah fenomena juga dapat dipahami secara akurat apabila jika dilakukan kontak sosial secara langsung dengan subyek melalui wawancara secara mendalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 194.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 194.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 384–385.

dan observasi pada konteks tempat fenomena yang diangkat dalam penelitian sedang berlangsung. Selain itu bahan-bahan ditulis mengenai subyek biasanya dimanfaatkan untuk melengkapi data yang diperlukan, teknik terakhir ini biasa disebut dokumentasi.⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakan peneliti diantaranya:

1. Observasi

Nama lain observasi yaitu pengamatan. Arti dari pengamatan adalah kegiatan memperhatikan suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat direalisasikan melalui tes, angket, rekaman gambar, dan rekaman audio. Dalam Iwan Hermawan, Sudaryono dan kawan-kawan memberikan pernyataan bahwa dalam penelitian kualitatif sebuah pedoman observasi hanya memuat garis besar atau pokok-pokok general yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diamati. Instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi adalah pedoman observasi.¹⁰

Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan observasi mengenai semua kegiatan terkait implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana yang terdapat di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban, beserta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan implementasi tersebut. Peneliti melakukan observasi langsung dengan cara merekam gambar dan suara agar peneliti dapat melakukan observasi lanjutan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan dan juga tanya jawab, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Instrumen yang digunakan untuk wawancara adalah pedoman wawancara.¹¹ Secara umum terdapat dua macam pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara rinci sehingga mirip seperti check-list. Pewawancara hanya perlu memberikan tanda v (centang) pada nomor yang tertera. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang berisi tentang garis besar yang akan ditanyakan pada informan. Tentu saja dalam hal ini kreativitas pewawancara sangat penting, bahkan nantinya hasil wawancara

⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018), 21.

¹⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 77.

¹¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 76.

dengan jenis ini lebih bergantung padanya dan pewawancara lah yang mengarahkan jawaban informan.¹²

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan bertanya kepada subyek primer mengenai implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban dan faktor yang menjadi penghambat dan pendorong implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pelatih rebana, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana di MI Salafiyah Tawaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang catatan peristiwa tentang masa lalu. Dokumen yang dibutuhkan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen dapat berbentuk tertulis, misalnya catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, peraturan, dan kebijakan.¹³ Ada juga yang berupa catatan, buku, agenda, transkrip, koran, prasasti, majalah, notulen rapat, lengger, dan lain-lain.¹⁴

Data dokumentasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini diantaranya adalah sejarah berdirinya MI Salafiyah Tawaran, letak geografis, visi dan misi, tujuan madrasah, struktur organisasi rebana, sarana dan prasarana khususnya sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler rebana, dan foto-foto mengenai kegiatan ekstrakurikuler rebana. Selain foto tersebut peneliti juga mendokumentasikan foto-foto pada saat wawancara bersama narasumber yang berkaitan dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan dimaksudkan untuk memberikan bukti nyata bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah keharusan bagi peneliti untuk melakukan uji keabsahan data dengan maksud agar data penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Terdapat beberapa cara

¹² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 326.

¹⁴ Siyoto, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),

78.

dalam melakukan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas, uji *dependability*, uji *transferability*, serta *konfirmability*. Akan tetapi pengujian keabsahan data yang diterapkan peneliti yaitu melalui uji kredibilitas dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang pengamatan yaitu peneliti kembali hadir ke lapangan penelitian. Melakukan observasi ulang, wawancara lagi kepada informan atau narasumber yang sudah pernah diwawancarai maupun dengan narasumber baru. Melakukan perpanjangan pengamatan dapat membina hubungan yang lebih akrab dengan narasumber sehingga narasumber lebih terbuka dan timbul kepercayaan, tentunya data atau informasi mengalir secara alami tanpa ada yang disembunyikan. Apabila hubungan saling percaya sudah terjalin maka aktivitas penelitian menjadi wajar dan data diperoleh dari narasumber lebih bernilai kredibilitasnya karena kehadiran peneliti sepenuhnya efektif untuk mendapatkan data yang sesuai dengan peneliti.¹⁵

2. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data maka dapat pula dilakukan triangulasi. Triangulasi data sendiri melibatkan verifikasi data dengan melakukan metode pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam kehidupan sehari-hari triangulasi artinya cek dan ricek. Teknik triangulasinya melibatkan pemeriksaan ulang data melalui tiga metode triangulasi yaitu sumber, metode, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber memiliki arti yaitu triangulasi yang mewajibkan peneliti mencari berbagai sumber yang digunakan untuk memahami data atau informasi.
- b. Triangulasi metode adalah triangulasi yang menerapkan beberapa metode untuk melakukan cek dan ricek. Apabila peneliti pada mulanya menggunakan metode wawancara maka selanjutnya melakukan observasi yang relevan.
- c. Triangulasi waktu adalah sesuatu teknik triangulasi yang identic memperhatikan perilaku yang terkait secara berkala.¹⁶

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah triangulasi sumber. Dimana peneliti sendiri melakukan wawancara dengan beberapa narasumber seperti kepala sekolah, pelatih rebana, dan peserta didik MI Salafiyah Tawaran. Peneliti juga memperoleh data sekunder berupa sejarah MI

¹⁵ Rifki Agustina et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Gowa: CV Tohar Media, 2022), 182.

¹⁶ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebiah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 22.

Salafiyah Tawaran, visi dan misi, data guru, data peserta didik, sarana dan prasarana, foto atau gambar observasi dan data lain yang dapat memenuhi semua yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian triangulasi yang diterapkan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan perbandingan data informan satu dengan yang lain.
 - b. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara guru dan peserta didik.
 - c. Melakukan analisis mengenai hasil wawancara dari berbagai sumber untuk kemudian menarik kesimpulan serta memerlukan konsistensi dengan sumber-sumber data.¹⁷
3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud dalam pengujian keabsahan data yaitu terdapat dukungan untuk memperkuat data yang sudah ditentukan peneliti. Contohnya data hasil wawancara harus didukung oleh adanya rekaman audio wawancara. Data yang berkaitan dengan interaksi antar manusia, atau deskripsi suatu situasi juga harus didukung dengan foto-foto. Di samping itu, ada alat bantu yang berfungsi untuk perekam data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara juga sangat penting untuk mendukung kredibilitas data yang didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memperkuat data yang ada dengan melampirkan foto atau dokumen asli sehingga dapat diakui keautentikannya.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses selanjutnya untuk meneliti dan mensintesis data secara terstruktur yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengolah data ke dalam bentuk kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam satuan-satuan, kemudian mensintesiskannya, menyusunnya ke dalam pola, memilah bagian penting, apa yang diperlukan, dipelajari, dan yang terakhir menarik kesimpulan agar peneliti maupun orang lain mudah memahaminya. Peneliti menggunakan model analisis menurut Milles dan Huberman, menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kausalitas hingga selesai, sehingga datanya menjadi data jenuh. Kegiatan yang terdapat dalam analisis

¹⁷ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

¹⁸ Trisna Rukhmana et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: Rey Media Grafika, 2022), 222.

data, odel analisis Milles dan Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).¹⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan berjumlah cukup banyak, maka dari itu harus dicatat dengan teliti dan terperinci. Sebagaimana yang telah dijelaskan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang didapatkan akan semakin bertambah pula dan lebih kompleks. Jadi, sangat penting untuk segera melakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal pokok yang berkaitan, terfokus pada hal yang penting-penting saja, dicari pula tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan menyajikan deskripsi yang tidak meragukan, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya yang dibutuhkan, dan mencari data tersebut apabila dibutuhkan.²⁰

Pada tahap reduksi data peneliti terjun langsung ke MI Salafiyah Tawaran, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data mengenai implementasi pembelajaran seni melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian setelah mendapatkan data peneliti memfokuskan data yang didapat pada kegiatan ekstrakurikuler rebana guna memperdalam kajian yang diangkat.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahapan kedua yakni penyajian data, dengan alasan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, maka dari itu dalam penelitian akan dipaparkan data berupa kata-kata atau uraian. Sehingga penyajian yang dipaparkan berupa data yang telah direduksi sebelumnya.²¹ Dalam implementasinya peneliti mendeskripsikan mengenai implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana yang ada di MI Salafiyah Tawaran.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan penarikan kesimpulan menjadi tahap terakhir dalam teknik analisis data, peneliti menarik kesimpulan berasal dari data yang didapatkan. Dalam implementasinya data yang didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 334.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 336.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 325.

setelah direduksi dan disajikan maka ditarik kesimpulan akhir. Kesimpulan ini berisi hasil penelitian mengenai deskripsi tentang implementasi pembelajaran seni melalui ekstrakurikuler rebana yang terdapat di MI Salafiyah Tawaran.

